

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Sifat bantuan ini, tidak secara terus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat. Bantuan sosial juga merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh Negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. (Alfu Zukhrufu Firdausu) Bantuan sosial yang diberikan pemerintah, setidaknya terdapat dalam beberapa bentuk, antara lain Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Sembako, Subsidi Listrik, penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), dan Kartu Indonesia Pintar. Kemudian mekanisme penyaluran yang dilakukan juga terdapat dari pusat dan dari Pemerintah Daerah. (APRIYANI, VERNANDA & FIRMAN) Perihal dengan adanya Wabah Covid-19 yang dinyatakan sebagai bencana nasional dan pandemi, yang mana kemudian terdapat beberapa wilayah harus dilakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini menyebabkan dampak yang cukup signifikan terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat, karna lapangan pekerjaan jadi tidak bisa dilakukan, selain itu banyaknya gelombang PHK oleh perusahaan, karena ketidak mampuan perusahaan mempertahankan karyawan dalam situasi pandemic, maka akhirnya pemerintah memberikan bantuan sosial sebagai bentuk tanggung jawab Negara kepada masyarakat. Krisis akibat Covid-19 saat ini terjadi secara simultan, sehingga akibatnya sangat dirasakan oleh kelompok rentan yang semakin terpuruk, diantaranya kelompok usaha yang membutuhkan keramaian massa, kelompok pekerja harian lepas, pedagang kaki

lima, para buruh yang terdapat PHK, petani, masyarakat miskin, dan seterusnya. (Eddyono et al. 2020)

Wringin Telu salah satu desa yang terletak di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Yang mana desa tersebut merupakan salah satu desa yang menerima bantuan sosial dan penyalurannya tersebut menggunakan beberapa kriteria yang sudah ditetapkan oleh desa sendiri, diantaranya yaitu : warga yang berstatus janda atau duda, warga yang tidak memiliki tempat tinggal tetap, dan juga warga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Warga yang menerima bantuan sosial akan mendapatkan undangan yang akan di data langsung oleh petugas yang bertanggung jawab sebagai status penerima bantuan sosial.

Pelaksanaan bansos ini berusaha terkoordinasi, terpadu dan layak diselesaikan oleh pemerintah pusat, pemerintah kota, dan daerah untuk memenuhi kebutuhan pokok setiap warga. Pemeriksaan ini didukung oleh banyaknya kasus yang menyatakan bahwa penyaluran bantuan sosial tidak tepat sasaran, ada bantuan yang direncanakan untuk jaringan yang terbebani secara finansial, namun terkadang masih ada orang kaya yang mendapatkan bantuan sosial, terutama di desa Wringin Telu.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan adanya suatu sistem informasi monitoring bantuan sosial agar penyaluran bantuan sosial bisa efektif, efisien dimata masyarakat dengan memanfaatkan teknologi yang nantinya bisa digunakan melalui aplikasi berbasis android. Oleh karena itu dibuatlah aplikasi dengan judul “ **Sistem Monitoring Bantuan Sosial di Desa Wringin Telu Menggunakan Android**” Aplikasi ini dibuat untuk membantu para petugas desa agar lebih mudah dalam menyalurkan bantuan sosial bagi warga yang benar-benar membutuhkan tanpa adanya kekeliruan dalam memberikan bantuan sosial tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun latar belakang di atas telah dijelaskna bahwa yang menjadi hal-hal permasalahan pada penelitian saat ini adalah bagaimana membuat aplikasi

monitoring penerima bantuan sosial untuk memudahkan memonitoring warga di desa Wringin Telu yang mendapatkan bantuan sosial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi monitoring bantuan sosial di Desa Wringin Telu menggunakan Android untuk mempermudah masyarakat dan perangkat desa dalam memonitoring dalam proses menyalurkan bantuan sosial sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memberikan bantuan sosial bagi warga desa yang benar-benar membutuhkan.

1.4 Manfaat

Adapun yang di dapat oleh penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempermudah perangkat desa dalam memonitoring warga yang mendapatkan bantuan sosial
2. Meminimalisir terjadinya kesalahandalam memberikan bantuan sosial bagi warga di Desa Wringin Telu
3. Memudahkan para perangkat desa dalam menentukan kriteria bagi para calon penerima bantuan sosial di Desa Wringin Telu

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Aplikasi ini hanya untuk memonitoring warga di Desa Wringin Telu yang mendapaykan bantuan sosial
2. Aplikasi ini untuk para perangkat desa dan juga warga di Desa wringin Telu
3. Aplikasi ini hanya menghasilkan monitoring bagi warga desa yang benar-benar behak dalam menerima bantuan sosial di Desa Wringin Telu

Platform yang digunakan dalam sistem ini menggunakan Androd